

ABSTRAK

Muhammad Haikal Fawwaz Mumtaz: *Pengaruh Kompetensi Pembimbing Manasik Terhadap Kemandirian Jemaah Haji Di Kbihu Yamisa Kabupaten Bandung Tahun 2025*

Ibadah haji menuntut kesiapan spiritual, pengetahuan, dan kemampuan praktis agar jemaah mampu melaksanakan seluruh rangkaian ibadah secara mandiri. Dalam proses tersebut, pembimbing manasik memiliki peran penting sebagai pendidik dan fasilitator yang membekali jemaah melalui pembinaan yang sistematis. Oleh karena itu, kompetensi pembimbing menjadi faktor strategis dalam membentuk kemandirian jemaah haji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pembimbing manasik, tingkat kemandirian jemaah haji, serta pengaruh kompetensi pembimbing manasik terhadap kemandirian jemaah haji di KBIHU Yamisa Kabupaten Bandung. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan kualitas pembimbing dengan keberhasilan pembinaan jemaah.

Penelitian ini menggunakan *grand theory* kompetensi dari Spencer yang meliputi *knowledge, skill, self-concept, attitude, dan motives*, serta teori kemandirian (*Self Determination Theory*) dari Deci & Ryan yang menekankan kemampuan individu dalam bertindak, beradaptasi, dan bertanggung jawab secara mandiri. Kedua teori ini menjelaskan bahwa pembimbing yang kompeten berperan dalam membentuk kemandirian jemaah melalui proses pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme dan metode penelitian kausalitas melalui teknik survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert kepada 70 responden dari populasi 85 jemaah haji, dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji korelasi Pearson, regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pembimbing manasik berada pada kategori tinggi (mean 99,33), kemandirian jemaah haji juga berada pada kategori tinggi (mean 84,27), serta kompetensi pembimbing manasik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian jemaah haji dengan nilai korelasi 0,732, R^2 sebesar 53,6%, dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi pembimbing, semakin tinggi pula kemandirian jemaah haji.

Kata Kunci: *Kompetensi Pembimbing Manasik, Kemandirian Jemaah Haji, KBIHU Yamisa.*